

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pada era digital ini, semua perusahaan baik perusahaan milik negara maupun perusahaan swasta dihadapkan pada permasalahan digitalisasi yang mana semua aspek dalam perusahaan tersebut mengalami transformasi perubahan model bisnis untuk mendapatkan pendapatan-pendapatan baru yang akan meningkatkan keuntungan perusahaan. Perubahan model bisnis tersebut bertujuan mempermudah masyarakat luas untuk menjangkau produk atau pelayanan suatu perusahaan. Dalam hal ini, semua perusahaan dituntut untuk mengikuti perkembangan digital dengan tujuan untuk tetap bisa bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang lain.

Salah satu perusahaan yang mengalami transformasi ini adalah perusahaan logistic, dimana perusahaan tersebut harus menghadapi pasar global sebagai ajang persaingan dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Menyikapi hal tersebut sudah seharusnya perusahaan mengembangkan serta memperbaiki pelayanan untuk mendapatkan lebih banyak *customer* karena dalam pasar global ini peran *customer* sangat penting bagi perusahaan. Misalnya, dalam *e-commerce* yang menjadi wadah persaingan perusahaan ekspedisi seperti J&T, JNE, Si Cepat, Antaraja, Ninja dan masih banyak lainnya. Mereka berusaha untuk menarik *customer* dengan berbagai varian pelayanan ada yang menggunakan sistem gratis ongkir, ada juga cashback, dan ada cepat estimasi.

Dilansir dari situs SWA Online pada tanggal 16 September 2019 menyatakan bahwa adanya peningkatan kinerja di bidang logistic salah satunya perusahaan JNE yang berusaha untuk memperkuat namanya di pasar global seperti dengan menjalin kerja sama dengan para *stakeholder* sebagai penunjang *e-commerce*. Kerjasama tersebut menghasilkan beberapa program seperti gratis biaya kirim dan penyediaan fasilitas untuk masyarakat melalui aplikasi *MyJNE*, *Website*, *Packaging center*, dan juga asuransi. Selain itu JNE juga menyiapkan beberapa servis pengiriman yaitu YES, REG, OKE dan JTR. Dalam upaya tersebut JNE berharap dapat memanjakan *customer* sehingga berpeluang untuk meningkatkan keuntungan perusahaan.

Melihat persaingan tersebut mengharuskan manajemen perusahaan untuk lebih kreatif dan mempersiapkan langkah untuk mengambil keputusan karena sekecil apapun keputusannya akan memberikan dampak terhadap perusahaan. Dalam pengambilan keputusan pihak manajemen harus mempertimbangkan pengelolaan keuangan serta pendapatan yang akan didapat saat melakukan kegiatan operasional. Pengelolaan keuangan sangat berpengaruh terhadap profit perusahaan, dimana pengelolaan tersebut bertujuan untuk meningkatkan profit dan laba perusahaan serta untuk menekan biaya-biaya yang ada pada perusahaan. Sehingga apabila pengelolaan berjalan dengan baik maka perusahaan akan mendapatkan profit yang lebih banyak.

Menurut [Harianjogja.com](http://Harianjogja.com) pada Sabtu, 9 Februari 2019 Program Presiden Joko Widodo membangun infrastruktur tol dengan tujuan untuk mempermudah proses pendistribusian logistic dengan harga yang murah belum terealisasi karena pada

kenyataannya perusahaan logistic justru diberatkan dengan biaya tol yang mahal sehingga harus lebih mempertimbangkan harga tarif agar tidak mengalami kerugian. Hal tersebut akan memberatkan masyarakat maupun perusahaan, sehingga untuk kenaikan tarif masih menjadi wacana sebagai bahan pertimbangan perusahaan logistic lebih menekankan pada biaya operasional sehingga tidak perlu menaikkan tarif.

Dilansir dari Tribunnews.com pada Selasa 25 Agustus 2020 menyatakan bahwa adanya peningkatan operasional bisnis semenjak adanya *e-commerce*. Disisi lain banyak tuntutan dari perusahaan untuk tetap tidak menaikkan tariff karena mulai banyaknya competitor di dunia logistic. Dengan adanya hal tersebut yang perlu pembatasan pada biaya operasional perusahaan agar perusahaan tidak mengalami kerugian jelas Eri Palgunadi *Vice President of Marketing* JNE. Meskipun begitu perusahaan JNE tetap optimis akan terus mengalami kenaikan dalam penjualannya baik melalui *e-commerce* maupun retail, diimbangi dengan perbaikan sistem agar lebih menarik *customer*.

Menurut Bisnis.com tanggal 7 Juli 2021 perusahaan JNE mengalami peningkatan kiriman hingga 30 persen. Peningkatan tersebut terjadi karena pertumbuhan *e-commerce*. Dengan adanya peningkatan tersebut Eri Palgunadi *Vice President of Marketing* JNE berharap mampu mempertahankan perkembangan jumlah kiriman seperti tahun-tahun sebelumnya. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan profit perusahaan. Menurut Rudianto (2012) profit/laba merupakan selisih antara total pendapatan dengan total beban usaha

pada suatu periode. Dengan kata lain profit adalah imbalan atau umpan balik atas upaya perusahaan dalam menghasilkan barang atau jasa.

Penelitian sebelumnya telah membahas analisis pengendalian biaya operasional terhadap profit CV. Bosch Cakrawala Sembada Musi Banyuasin yang diteliti oleh Oktariansyah (2019) menyatakan bahwa pada tahun 2016 dan 2017 perusahaan mengalami realisasi anggaran yang lebih besar daripada yang dianggarkan sehingga hal tersebut mengurangi total profit yang seharusnya didapatkan oleh perusahaan. Dan pada tahun 2018 perusahaan mengalami realisasi anggaran yang lebih kecil daripada yang dianggarkan sehingga mampu meningkatkan profit perusahaan. Menurut Midaliyah dan Yudiana (2021) pada jurnal yang berjudul Pengaruh Pendapatan Pengelolaan Dana Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus PT.Bank Muamalat Indonesia TBK) menyatakan bahwa pendapatan pengelolaan dana dan laba bersih memiliki hubungan yang berbanding lurus yang artinya apabila pendapatan pengelolaan dana meningkat maka laba bersih akan meningkat pula. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapatan pengelolaan dana berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih.

Melalui penjabaran latar belakang diatas, peneliti berinisiatif untuk melaksanakan kegiatan penelitian menggunakan judul “PENGELOLAAN *COST TO COST* UNTUK MENINGKATKAN PROFIT JNE JOMBANG”

## 1.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang akan dituju penulis adalah pada JNE Jombang yang akan berfokus pada pengelolaan *cost to cost* untuk meningkatkan profit JNE Jombang. Dalam penelitian ini akan terbatas pada pengelolaan mengenai *cost to cost* untuk biaya operasional dengan profit, dimana dalam perusahaan yang menjadi objek utama adalah JNE Jombang yang salah satu sumber profitnya berasal dari *cost to cost*.

## 1.3. Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimanakah pengelolaan *cost to cost* pada perusahaan JNE Jombang?
2. Bagaimanakah pengaruh *cost to cost* terhadap profit pada perusahaan JNE Jombang?

## 1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses perhitungan dan pengelolaan *cost to cost* di JNE Jombang.
2. Untuk mengetahui pengaruh *cost to cost* terhadap profit pada perusahaan JNE Jombang.

## 1.5. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat dari penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis.

Berdasarkan kajian ini penulis berharap mampu memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat, memberikan informasi dan pemahaman mengenai

*cost to cost* terhadap profit perusahaan, selain itu bisa berguna untuk bahan literasi penelitian dimasa datang khususnya pada bidang akuntansi biaya dan manajemen.

## 2. Manfaat Praktis.

Berdasarkan kajian ini penulis berharap bisa memberikan saran serta masukan sebagai alat evaluasi kinerja perusahaan. Terutama dapat memberikan informasi kepada pihak *accounting* ataupun pihak manajemen mengenai *cost to cost* terhadap profit perusahaan.

### 1.6. Waktu Penelitian

**Tabel 1. 1 Waktu Penelitian**

No	Rencana Kegiatan	Waktu (Bulan) Tahun 2022						
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Persiapan							
	a. Pengumpulan Data	■						
	b. Pemahaman Masalah	■						
	c. Pengutaraan Judul	■						
	d. Pengolahan Proposal	■	■					
2	Implementasi							
	a. Seminar Proposal			■				
	b. Pengumpulan Data Penelitian				■			
	Pengelolaan Laporan					■		
	Penulisan Laporan						■	
	Ujian Skripsi							■